

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI PENGGUNA
TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA KOPERASI DI KABUPATEN BANDUNG
(Studi Survei Pada Koperasi di Kabupaten Bandung)**

Syifa Vidya Sofwan

e-mail : vidyasofwan@yahoo.com

Nabil Pasa

e-mail : nabilpasa25@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang kemudian dilakukan uji hipotesis t serta uji hipotesis F untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya. Adapun populasi penelitian ini yaitu Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa secara parsial Pengendalian Internal memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, kemudian Kompetensi Pengguna memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Secara simultan Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna memberikan pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan sisanya yaitu merupakan pengaruh faktor lain di luar Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna yang tidak termasuk variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Kompetensi Pengguna, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis dan teknologi global modern telah menciptakan tantangan signifikan bagi perusahaan di seluruh dunia. Di era digitalisasi ini, kebutuhan akan informasi yang akurat dan tepat waktu menjadi semakin krusial dalam mendukung keberlangsungan operasional perusahaan, terutama bagi sektor koperasi di Indonesia. Namun realitanya, berdasarkan survei Kompas 2021, dari sekitar 123.000 koperasi aktif, hanya 906 koperasi yang telah mengadopsi teknologi digital, menunjukkan masih rendahnya tingkat digitalisasi di sektor ini.

Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi di Kabupaten Bandung | Syifa Vidya Sofwan, Nabil Pasa

Fenomena serupa juga terjadi di Kabupaten Bandung, dimana berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina Lapangan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada April 2024, masih banyak koperasi yang mengalami kelemahan dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Kelemahan ini terutama terlihat dari masih digunakannya sistem pencatatan keuangan manual, tidak adanya integrasi antar bagian, serta lemahnya kontrol internal. Kondisi ini tentunya dapat menghambat efektivitas dan efisiensi operasional koperasi dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas memiliki peran vital dalam menghasilkan informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Kualitas sistem ini sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengendalian internal serta kompetensi penggunanya, ditambah dengan keberhasilan integrasi antara *brainware*, *hardware*, *software*, dan *database*. Hal ini didukung oleh penelitian Elly Halimatusadiah *et al* (2017:343), yang membuktikan adanya hubungan positif antara kompetensi pengguna dengan peningkatan kualitas SIA. Sebaliknya, penelitian Junaldi Eka Putra *et al* (2020:10), mengungkapkan bahwa kompetensi pengguna tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan fenomena tersebut, menjadi penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam konteks sektor koperasi yang masih menghadapi tantangan dalam adopsi teknologi digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi di sektor koperasi Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung.
2. Bagaimana pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung.
3. Bagaimana pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengendalian Internal

Menurut Horngren (2014:390), adalah semua rencana dan tindakan dalam organisasional yang dirancang untuk mengamankan aktiva, mendorong karyawan agar mengikuti kebijakan perusahaan, memastikan catatan akuntansi yang tepat, dan meningkatkan efisiensi operasional. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:69) pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Sedangkan menurut Andi (2015) pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan jaminan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, reliabilitas pelaporan keuangan, dan ketaatan pada peraturan hukum yang berlaku. Adapun indikator-indikator pengendalian internal menurut James Hall, (2010:195), diantaranya sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Aktivitas pengendali

4. Pemantauan
5. Informasi dan komunikasi.

2.1.2 Kompetensi Pengguna

Stephen Robbins (2012:38) Kompetensi sebagai suatu kemampuan atau keterampilan yang dapat disebut juga sebagai kapasitas seseorang dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan yang diberikan. Kemampuan diukur dengan dua faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Menurut Wibowo (2016:271) Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan sebuah pekerjaan yang dilandaskan akan keterampilan berdasarkan tuntutan pekerjaannya. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:254) Kompetensi Pengguna ialah para pemakai/pengguna sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*). Adapun indikator-indikator Kompetensi menurut Spencer dalam Sudarmanto, (2015:53) adalah sebagai berikut:

1. Motif.
2. Sifat.
3. Konsep Diri.
4. Pengetahuan.
5. Keterampilan.

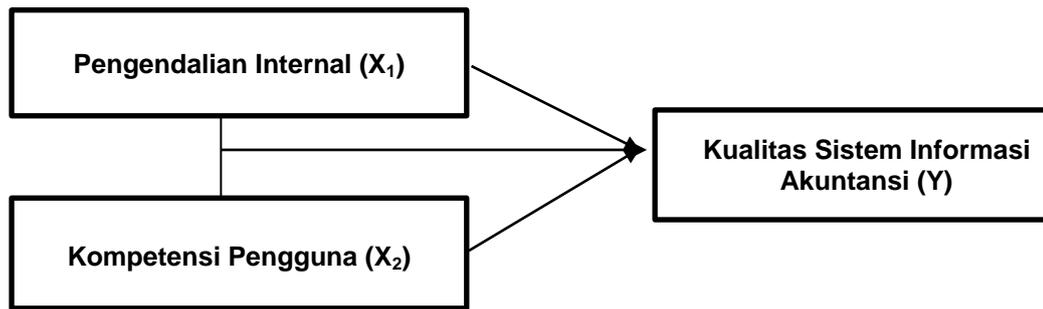
2.1.3 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Laudon (2012:548) menjelaskan sistem informasi yang berkualitas merupakan sistem yang memadukan efisiensi teknis dengan kepekaan terhadap kebutuhan organisasi dan manusia, menyebabkan kepuasan kerja yang tinggi dan produktivitas. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:14) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Unsur-unsur yang terintegrasi tersebut disebut juga sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *hardware, software, brainware, procedure, database* dan jaringan komunikasi. Kualitas sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolahan data yang terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan dan informasi lain kepada pihak yang membutuhkan. Adapun indikator-indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menurut De Lone & Mc Lean (2010:57), adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi (*Efficiency*).
2. Kemudahan akses (*accessibility*).
3. Integrasi (*integration*)

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat digambarkan skema paradigma penelitian berikut ini:



Gambar 1
Bagan Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas serta berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif secara parsial Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung.
2. Terdapat pengaruh positif secara parsial Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung.
3. Terdapat pengaruh secara simultan Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung

II. METODE PENELITIAN

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi survei dengan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengungkapkan keadaan masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan data yang digunakan menekankan pada data-data *numeric* (angka).

3.2.1. Populasi dan Sempel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi simpan pinjam aktif yang sudah tersertifikasi di Kabupaten Bandung yang berjumlah 80 Koperasi pada tahun 2024.

3.2.1.2 Sampel

sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan target atau tujuan tertentu atau sampel yang dipilih menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu responden yang betul dan nyata dapat memenuhi kriteria yang sesuai dengan daftar pertanyaan yang disusun.

Tabel 3.1
Sampel penelitian

No	Jabatan	Jumlah Responden
1	Kepala Subdirektorat	4 orang
2	Kepala Bagian	1 orang
3	Kepala Subbagian	3 orang
4	Kepala Seksi	5 orang
5	Kepala Urusan Keuangan	1 orang
6	Kepala Urusan Perencanaan	1 orang
7	Kepala Urusan Administrasi dan Ketatausahaan	1 orang
8	Perwira	13 orang
9	Bintara	13 orang
Jumlah		42 orang

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bandung

3.2.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan tujuan mengetahui tingkatan validitas sebuah instrumen ataupun alat ukur. Disebut *valid* jika instrumen bisa dipakai mengukur hal yang sepatutnya diukur. Menurut Sugiyono hasil instrumen disebut *valid* bila ada kesamaan antar data yang didapatkan dan data pada objek penelitian, Untuk menguji validitas dari alat ukur menggunakan rumus yaitu koefisien *pearson/product moment* yang ada dalam aplikasi pengolahan SPSS. Untuk menilai validitas dalam kuesioner ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan syarat hasil dari uji atau r menunjukkan $r_{hitung} > 0,3$ maka item pernyataan dinyatakan valid.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016:173) instrumen yang reliabel akan menghasilkan hasil yang sama pada saat mengukur objek yang sama dengan cara menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, karena rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1 misalnya angket atau soal bukan uraian.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak bila r lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel. Bila r lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel.

3.2.3 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2017:275) bahwa Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara pengendalian internal dan kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 , X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dapat dihitung menggunakan rumus *product moment*.
- b. Koefisien Korelasi Parsial
Koefisien korelasi parsial antara variabel X_1 dengan Y apabila X_2 dibuat tetap, serta variabel X_2 dengan Y apabila X_1 dibuat tetap dapat dihitung menggunakan rumus korelasi parsial.
- c. Koefisien Korelasi Ganda
Koefisien korelasi ganda (simultan) antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan, dapat dilihat pedoman tabel kriteria koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 2
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00– 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017:231)

3. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan variabel pengendalian internal (X_1), kompetensi pengguna (X_2), dan kualitas sistem informasi akuntansi (Y) dengan cara menghitung rata-rata masing-masing variabel seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Kriteria penafsiran kondisi variabel penelitian

Rata-Rata Skor	Penafsiran
4,21 – 5,00	Sangat baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Cukup baik
1,81 – 2,60	Kurang baik
1,00 – 1,80	Sangat kurang baik

Sumber : Sugiyono (2013 : 134)

4. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Ghazali (2013:106)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- 2) Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

5. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan analisis, maka hasilnya akan diuji dalam pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan dugaan sementara dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2018:96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini dapat diukur dari uji hipotesis t (uji- t) dan uji hipotesis (uji F).

a. Uji Signifikan Parsial (uji-t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikansinya adalah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Statistika Untuk Penelitian, adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Sumber : Sugiyono 2017

Keterangan :

r_p = Korelasi

n = banyaknya sampel

t = tingkat signifikan (t_{hitung})

Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi di Kabupaten Bandung | Syifa Vidya Sofwan, Nabil Pasa

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel pengendalian internal dan kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Untuk mengetahui apakah variabel independen keseluruhan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan tertentu. Menurut Sugiyono, F_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber : Sugiyono (2017: 235)

Keterangan:

- R^2 = koefisien korelasi ganda
- K = jumlah variabel independen
- n = jumlah anggota sampel
- dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Setelah menghitung nilai F_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13984.286	2875.288		4.864	.000		
Pengendalian Internal	.195	.061	.279	3.207	.003	.752	1.330
Kompetensi Pengguna	.519	.063	.716	8.242	.000	.752	1.330

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : pengelolaan data dengan *software* SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS di atas maka didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 13,984 + 0,195 X_1 + 0,519 X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X₁ = Penyusunan Anggaran

X₂ = Sistem Pengendalian Internal

Persamaan regresi di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 13.984
Menunjukkan bahwa jika variabel independen ditiadakan atau Pengendalian Internal (X₁) dan Kompetensi Pengguna (X₂) nilainya nol, maka Kualitas Sistem informasi Akuntansi (Y) adalah 13.984.
2. Koefisien regresi Pengendalian Internal (X₁) sebesar 0.195.
Koefisien regresi (b₁) tersebut hasilnya positif, hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Pengendalian Internal (X₁) naik 1% (0.01) maka akan menyebabkan kenaikan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.195 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi Kompetensi Pengguna (X₂) sebesar 0.519.
Koefisien regresi (b₂) tersebut hasilnya positif, hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Kompetensi Pengguna (X₁) naik 1% (0.01) maka akan menyebabkan kenaikan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.519 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.1.2 Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5
Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*
Correlations

		Pengendalian Internal	Kompetensi Pengguna	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
Pengendalian Internal	Pearson Correlation	1	.498**	.636**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	40	40	40
Kompetensi Pengguna	Pearson Correlation	.498**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	40	40	40
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.636**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : pengelolaan data dengan *software* SPSS Versi 20

Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi di Kabupaten Bandung | Syifa Vidya Sofwan, Nabil Pasa

Tabel 6
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889 ^a	.790	.778	3075.413	1.651

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pengguna, Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : pengelolaan data dengan *software* SPSS Versi 20

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi di atas, menunjukkan bahwa :

- a) Korelasi antara Pengendalian Internal dengan Kualitas Sistem Informasi adalah sebesar 0.636. Berdasarkan tabel kriteria korelasi termasuk pada nilai korelasi antara 0.60-0.799 mempunyai hubungan yang Kuat. Karena hasilnya positif maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pengendalian Internal (X_1) akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).
- b) Korelasi antara Kompetensi Pengguna dengan Kualitas Sistem Informasi adalah sebesar 0.855. Berdasarkan tabel kriteria korelasi termasuk pada nilai korelasi antara 0.80-1.000 mempunyai hubungan yang sangat Kuat. Karena hasilnya positif maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kompetensi Pengguna (X_2) akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).
- c) Nilai koefisien korelasi secara simultan (bersama-sama) antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara simultan adalah searah, artinya jika Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna naik, maka Kualitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat. Jika melihat pada interval koefisien. angka 0.889 berada di antara 0.80-1.000 yang berarti variabel X_1 dan X_2 memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y (lihat tabel 4.21 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi).

4.1.3 Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Korelasi Secara Simultan (R Square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889 ^a	.790	.778	3075.413	1.651

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pengguna, Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : pengelolaan data dengan *software* SPSS Versi 20

Dari tabel di atas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,790 hal tersebut menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0.790 (79%). Yang berarti, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Kabupaten Bandung dipengaruhi oleh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna sebesar 79%.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13984.286	2875.288		4.864	.000		
Pengendalian Internal	.195	.061	.279	3.207	.003	.752	1.330
Kompetensi Pengguna	.519	.063	.716	8.242	.000	.752	1.330

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 20

a) Pengaruh Secara Parsial Pengendalian Internal (X₁) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk Pengendalian Internal (X₁) adalah 3.207, pada t_{tabel} dengan $dk = 37$ ($n - 3 = 40 - 3$) dan taraf signifikansi 0.05 diperoleh 1.687 (lihat tabel pada lampiran). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.207 > 1.687$) pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).

b) Pengaruh Secara Parsial Kompetensi Pengguna (X₂) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Pada tabel di atas, nilai t_{hitung} untuk Kompetensi Pengguna (X₂) adalah 8.242, pada t_{tabel} dengan $dk = 37$ ($n - 3 = 40 - 3$) dan taraf signifikansi 0.05 diperoleh 1.687 (lihat tabel pada lampiran). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.242 > 1.687$) pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).

c) Pengaruh Secara Simultan Pengendalian Internal (X₁) dan Kompetensi Pengguna (X₂) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Tabel 9
Hasil Perhitungan Uji-F X₁ dan X₂ terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1315262171.260	2	657631085.630	69.531	.000 ^b
Residual	349952140.740	37	9458165.966		
Total	1665214312.000	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pengguna, Pengendalian Internal

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 20

Dari tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 69.531 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 37 dan regresi 2 dengan taraf signifikansi 0.05 sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3.25 (lihat F_{tabel} pada lampiran). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($69.531 > 3.25$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada

Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi di Kabupaten Bandung | Syifa Vidya Sofwan, Nabil Pasa

kolom ANOVA^a di atas (tabel 4.25) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji-F sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Pengendalian Internal dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan yang positif dan mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal yang semakin baik, akan diikuti oleh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang semakin baik, demikian pula sebaliknya. Adapun pengaruh Pengendalian Internal secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara parsial pada Koperasi di Kabupaten Bandung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfia Ainun dan Nisa, pada tahun 2020 mengenai Pengaruh Kemampuan Pengguna dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Pengendalian Internal dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Selanjutnya, penelitian lain yang dilakukan oleh Yanti Mulyanti mengenai Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi juga menyatakan bahwa Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

b) Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Kompetensi Pengguna dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan yang positif dan mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pengguna yang semakin baik, akan diikuti oleh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang semakin baik, demikian pula sebaliknya. Adapun pengaruh Kompetensi Pengguna secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara parsial pada Koperasi di Kabupaten Bandung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elly Halimatusadiah, Nurul Ferliani, dan Magnez Lestira Oktaroza pada tahun 2020 meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

c) Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna secara Simultan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna secara simultan memiliki hubungan yang kuat dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) yang dinyatakan dalam persentase menggambarkan besarnya kontribusi semua variabel bebas yaitu Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna dalam menentukan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Peneliti dapat memahami bahwa secara bersama sama apabila Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna diterapkan serta dilaksanakan dengan tepat maka akan menentukan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi semakin baik pada Koperasi di Kabupaten Bandung. Hal ini peneliti sampai pemahaman bahwa secara realita kedua variabel ini memiliki kontribusi dan apabila secara bersama-sama Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengendalian Internal, dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis uji pengaruh parsial antara Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan variabel Pengendalian Internal mempunyai hubungan positif yang sedang dan signifikan, hal ini berarti Pengendalian Internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung, artinya semakin baik Pengendalian Internal maka akan baik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi demikian pula sebaliknya.
2. Dari hasil analisis uji pengaruh parsial antara Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan variabel Kompetensi Pengguna mempunyai hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan, hal ini berarti Kompetensi Pengguna mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung, artinya semakin baik Kompetensi Pengguna maka akan baik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi demikian pula sebaliknya.
3. Secara simultan, variabel bebas Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna berpengaruh signifikan, karena nilainya positif maka terdapat pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang merupakan variabel terikat.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- 1) Koperasi bisa melakukan evaluasi berkala terhadap prosedur pengendalian yang ada dan memperbarui kebijakan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam praktik terbaik pengendalian internal.

Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi di Kabupaten Bandung | Syifa Vidya Sofwan, Nabil Pasa

- 2) Koperasi direkomendasikan perlu terus meningkatkan keterampilan anggotanya. Ini bisa dilakukan melalui pelatihan rutin tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dan *update* terbaru dalam teknologi keuangan.
- 3) Agar memperhatikan faktor penentu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi dapat dicapai melalui modernisasi teknologi, penguatan keamanan, dan pengembangan sumber daya manusia. Fokus utamanya adalah pada efisiensi operasional melalui otomatisasi dan integrasi, perlindungan data melalui keamanan yang ditingkatkan, serta pemanfaatan maksimal sistem melalui pelatihan staf dan pembaruan berkala.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Memperluas cakupan penelitian ke koperasi di wilayah lain guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang penerapan sistem informasi akuntansi di sektor koperasi.
- 2) Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi, seperti budaya organisasi atau dukungan manajemen puncak, juga dapat memberikan wawasan baru yang berharga.
- 3) Memperbesar jumlah sampel dan melakukan metode survei dengan wawancara secara mendalam untuk meningkatkan keseriusan dan kepedulian responden dalam menjawab pertanyaan, serta untuk mengurangi subjektivitas dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Andi. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 1. Yogyakarta: Konsep dan Penerapan/Tmbooks.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multi Variant Dengan Program IBM SPSS Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Laudon, Kenneth C dan Jane. 2012. Sistem Informasi Manajemen Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmanto. 2014. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna V. 2015. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, Azhar. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- T Horngren, Charles dan L Sunden, Gary. Akuntansi Manajemen Edisi Enam Belas. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja Edisi 5C. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal :

- Astria, I., Nurhayati, N., & Halimatusadiah, E. 2017. Pengaruh Kompetensi Pengguna Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*. ISSN, 2460-6561. <https://www.academia.edu/download/85223611/pdf.pdf>. (Diakses pada hari Minggu tanggal 21 April 2024 Pukul 09 WIB).

Ferliani, N., Halimatusadiah, E., & Oktaroza, M. L. 2020. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*, 528-532. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/21382>. (Diakses pada hari Senin tanggal 22 April 2024 Pukul 07.20 WIB).

Nisa, A.A. 2020. Pengaruh Kemampuan Pengguna dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada salah satu Perusahaan Manufaktur di Kota Bandung. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. (Vol. 11, No.1). 907-913. <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/2141>. (Diakses pada hari Senin tanggal 22 April 2024 Pukul 07.30 WIB).

Putra, J. E., Fitrius, R., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Terakreditasi di Provinsi Riau). *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1-13. <http://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/2555>. (Diakses pada hari Senin tanggal 22 April 2024 Pukul 07.45 WIB).

Website :

Sandro. "Transformasi Digital Mengungkit Bisnis Koperasi, Mitos atau Fakta". <https://money.kompas.com/read/2023/10/11/141205226/transformasi-digital-mengungkit-bisnis-koperasi-mitos-atau-fakta?page=all>. (Diakses pada hari Senin tanggal 22 April 2024 Pukul 07.30 WIB).